

BAB V

SIMPULAN

Female Genital Mutilation/Cutting merupakan sebuah praktik berbahaya yang menimbulkan berbagai konsekuensi dan ancaman bagi kehidupan masyarakat. Praktik *FGM/C* telah berkembang dan menyebar di kalangan masyarakat Inggris, khususnya di kalangan kelompok imigran di Inggris. Melihat efek yang ditimbulkan oleh praktik tersebut terhadap korbannya, maka kelompok-kelompok masyarakat di Inggris saling bekerja sama untuk melakukan tindakan terhadap penyebaran praktik tersebut di Inggris. Kerja sama kelompok masyarakat tersebut terwujud dalam berbagai kegiatan, antara lain pendekatan terhadap pemerintah melalui aspek hukum, kegiatan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dari praktik tersebut, pemberdayaan terhadap perempuan, khususnya para korban *FGM/C* dan kelompok imigran, dan pelatihan berbagai pihak profesional, dan lembaga-lembaga pemerintahan.

Pemerintah Inggris merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab dan memegang peran penting untuk mengakhiri penyebaran dan perkembangan praktik *FGM/C* di Inggris. Oleh karena itu, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut, pemerintah Inggris membuat berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengakhiri penyebaran praktik tersebut di Inggris.

Sesuai dengan konsep *policy making* yang digunakan oleh penulis sebagai konsep operasional, kebijakan pemerintah Inggris terkait praktik tersebut di Inggris dibuat karena faktor komitmen terhadap konferensi internasional dan regional yang

pemerintah Inggris ikuti serta dorongan dan dukungan yang berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat Inggris. Hal tersebut terutama bisa dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Inggris mulai dari kebijakan pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah Inggris yang pertama hingga saat ini.

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Inggris, seperti *Prohibition of Female Circumcision* 1985, dan *Female Genital Mutilation Act* 2003, adalah karena komitmen pemerintah Inggris terhadap perjanjian internasional CEDAW. CEDAW menjadi landasan pemerintah Inggris untuk membuat kebijakan yang menegaskan bahwa praktik *FGM/C* merupakan praktik ilegal yang dilarang untuk dilakukan bagi warga negara Inggris. Selain CEDAW, pemerintah Inggris juga mengikuti perjanjian lain dalam bentuk perjanjian regional, yaitu *Istanbul Convention*, yang pada akhirnya menjadi *input* dari kebijakan *Serious Crime Act* 2015, yang di dalamnya memuat mengenai pasal-pasal yang lebih mendalam aspek *gender* yang di mana pasal-pasalnya memberlakukan penanganan perlindungan menyeluruh terhadap para korbannya.

Faktor kedua yang mempengaruhi pembuatan kebijakan pemerintah Inggris terkait praktik *FGM/C* adalah dorongan dan dukungan yang berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat Inggris. *Girl Summit* 2014, *Serious Crime Act* 2015, dan *Multi-Agency Statutory Guidance on Female Genital Mutilation* adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat berdasarkan *input* yang berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat Inggris.

Karena kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat Inggris, seperti *NGO*, asosiasi/serikat pekerja dan juga penggabungan dari kelompok-kelompok tersebut melalui APPG, pemerintah Inggris berinisiatif untuk mengadakan *Girl Summit 2014*. *Girl Summit 2014* itu sendiri merupakan kebijakan pemerintah Inggris yang dibuat sebagai bentuk tanggapan dan pengakuan pemerintah Inggris atas kinerja yang dilakukan oleh kelompok masyarakat Inggris. *Girl Summit 2014* secara keseluruhan membahas mengenai kerja sama antar pihak dalam negara yang harus dipererat guna menghentikan penyebaran praktik *FGM/C* secara efektif. Kerja sama antar pihak tersebut diharapkan dapat menyediakan akses bagi pemerintah untuk menjangkau permasalahan tersebut hingga ke level paling bawah, yaitu level *grassroot*.

Kebijakan *Serious Crime Act 2015* juga dibuat oleh pemerintah Inggris berdasarkan *input* yang berasal dari kegiatan kelompok masyarakat Inggris. *Serious Crime Act 2015* merupakan jawaban atas rekomendasi hukum yang diberikan oleh *NGO* dan serikat pekerja melalui laporan rekomendasi hukum *Intercollegiate Recommendations for Identifying, Recording, and Reporting*. Rekomendasi hukum tersebut memuat aspek-aspek yang sebaiknya diperdalam oleh pemerintah dalam konstitusi hukum. Mengingat kekurangan yang dimiliki oleh hukum yang telah dibuat sebelumnya, yaitu *Female Genital Mutilation Act 2003*, pemerintah melakukan amandemen hukum tersebut yang terwujud dalam *Serious Crime Act 2015*.

Amandemen pasal hukum yang tercantum dalam *Serious Crime Act 2015* memuat mengenai pendalaman aspek hukum dan penambahan pasal yang

sebelumnya tidak ada dalam *Female Genital Mutilation Act 2003*, seperti penerapan wajib lapor kepada pihak kepolisian, penerapan tindakan ekstra-teritorial, perlindungan terhadap identitas korban, perlindungan terhadap anak dari praktik *FGM/C*, dan panduan mengenai tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan oleh kelompok masyarakat dan lembaga pemerintahan.

Kebijakan ketiga dan terakhir yang dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan kelompok masyarakat Inggris adalah *Multi-Agency Statutory Guidance on Female Genital Mutilation* yang merupakan panduan bagi seluruh masyarakat Inggris dalam menanggapi praktik *FGM/C*. Meskipun kebijakan yang terwujud dalam panduan tersebut merupakan kebijakan yang dibuat berdasarkan *Serous Crime Act 2015*, namun pembuatannya juga dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan kelompok masyarakat Inggris, terutama terkait efektivitas dan kinerja yang dilakukan oleh kelompok tersebut dalam melakukan pendekatan di level *grassroot*. Kebijakan ini merupakan sebuah panduan yang dibuat oleh pemerintah Inggris untuk menuntun masyarakat dalam menindak lanjuti praktik *FGM/C*. *Multi-Agency Statutory Guidance on Female Genital Mutilation* memuat mengenai respons/tindakan strategis untuk pemimpin organisasi, pendekatan terhadap korban, dan kegiatan kampanye dan pemberdayaan yang dianggap penting bagi pemerintah Inggris untuk menghentikan penyebaran praktik *FGM/C* di Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- APPG. *Guide to The Rules on All-Party Parliamentary Groups*. London: Office of the Parliamentary Commissioner for Standards. 2015.
- Birkland, Thomas A. *An Introduction to The Policy Process*. Edisi ketiga. London: Routledge. 2015.
- Castles, Stephen, dan Mark J. Miller. *The Age of Migration: International Population Movements in The Modern World*. Edisi kedua. Hampshire: Macmillan. 1998.
- Committee on the Elimination of Discrimination against Women. *Initial Reports of States Parties: United Kingdom of Great Britain And Northern Ireland*. Consideration of Reports Submitted by States Parties Under Article 18 of the Convention. United Nations Secretariat, 1987.
- Council of Europe. *Council of Europe Convention on Preventing and Combating Violence Against Women and Domestic Violence*. Istanbul: Council of Europe. 2011.
- Council of Europe. *Council of Europe Convention on Preventing and Combating Violence Against Women and Domestic Violence: A Tool to End Female Genital Mutilation*. Council of Europe. 2014.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Edisi keempat. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc. 2014.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Edisi keempat. Boston: Pearson Education, Inc. 2012.
- Crowson, N. J, Matthew Hilton, dan James McKay. *NGOs In Contemporary Britain; Non-State Actors in Society and Politics Since 1945*. Basingstoke: Palgrave Macmillan. 2009.
- Equality Now, *2010 Annual Report*. Equality Now. 2010. Diakses pada 3 November 2017.
https://www.equalitynow.org/sites/default/files/annualreport_2010.pdf.
- Equality Now. *2011 Annual Report*. Equality Now. 2011. Diakses pada 3 November 2017.
https://www.equalitynow.org/sites/default/files/annualreport_2011.pdf.

- European Institute for Gender Equality. *Female Genital Mutilation in The European Union and Croatia*. European Institute for Gender Equality Publications Office. 2013.
- European Parliament. *European Parliament Resolution Of 24 March 2009 on Combating Female Genital Mutilation in the EU*. Strasbourg: European Parliament. 2009.
- FORWARD. *Annual Review 2001-2002*. London: FORWARD. 2002.
- FORWARD. *Annual Report 2004-2005*. London: Thumbprint. 2005.
- FORWARD. *Annual Report 2005-2006*. London: Thumbprint Creations. 2006.
- FORWARD. *Annual Report 2006-2007*. London: Thumbprint Creations. 2007.
- FORWARD. *Annual Report 2008*. London: FORWARD. 2009.
- FORWARD. *Annual Report 2013*. London: FORWARD. 2013.
- FORWARD. *Annual Report 2011-2012*. London: FORWARD. 2012.
- FORWARD. *Annual Report 2014*. London: FORWARD. 2015.
- FORWARD. *Annual Report 2015*. London: FORWARD. 2015.
- Herlitz, Lauren. *A Review of The Recent Literature on The Impact of Immigration on the UK*. The Impact of Immigration on Europe's Societies. Immigration Research and Statistics Service.
- Jackson, Robert, dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Edisi keempat. Oxford: Oxford University Press. 2010.
- Lewis, David, dan Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*. Edisi pertama. London: Routledge. 2009.
- Macfarlane, Alison dan Efua Dorkenoo. *Prevalence of Female Genital Mutilation in England and Wales: National and Local Estimates*. London: City University London. 2016.
- Mintz, Alex, dan Karl DeRouen Jr. *Understanding Foreign Policy Decision Making* Edisi pertama. Cambridge: Cambridge University Press. 2010.
- FORWARD. *A Statistical Study to Estimate the Prevalence of Female Genital Mutilation in England and Wales*. London: Foundation for Women's Health, Research and Development. 2007.
- RCM, RCN, RCOG, Equality Now, dan UNITE. *Tackling FGM in the UK: Intercollegiate Recommendations for Identifying, Recording, and Reporting*. London: Royal College of Midwives. 2013.

- Royal College of Nursing. *Female Genital Mutilation: RCN Guidance for Sexual Health Care*. London: Royal College of Nursing. 2016.
- Royal College of Nursing. *Female Genital Mutilation: RCN Guidance for Travel Health Services*. London: Royal College of Nursing. 2016.
- The Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. *Female Genital Mutilation and It's Management: Green-Top Guideline No. 53*. Edisi ketiga. London: The Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. 2015.
- Tong, Rosemary Putnam. *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Edisi ketiga. Boulder, Colorado: Westview Press. 2009
- UK All-Party Parliamentary Group on Population, Development and Reproductive Health. *Annual Review of Activities 2012/2013*. London: UK All-Party Parliamentary Group on Population, Development and Reproductive Health. 2013.
- Weber, Cynthia. *International Relations Theory: A Critical Introduction*. Edisi ketiga. London: Routledge. 2010.
- Whitworth, Sandra. *Feminism in International Relations*. Edisi kedua. Hampshire: Macmillan. 1997.
- World Health Organization. *Eliminating Female Genital Mutilation: An Interagency Statement*. Jenewa: World Health Organization. 2008. Diakses pada 29 September 2017, http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/43839/1/9789241596442_eng.pdf.

Jurnal

- Easton, David. "An Approach to The Analysis of Political System". *World Politics* 9, no. 3 (1957). Diakses pada 18 Oktober 2017. http://www.jstor.org/stable/2008920?seq=2#page_scan_tab_contents.
- Monagan, Sharmon Lynnette. "Patriarchy: Perpetuating the Practice of Female Genital Mutilation?". *Journal of Alternative Perspectives in the Social Sciences* 2, no. 1 (2010).
- Powell, Richard A., Els Leye, Amanda Jayakody, Faith N. Mwangi-Powell, dan Linda Morison. "Female Genital Mutilation, Asylum Seekers and Refugees: The Need for An Integrated European Union Agenda". *Health Policy* 70, no. 2 (2004). doi: 10.1016/j.healthpol.2004.02.010. Diakses pada 21 Februari 2017. <http://icrhb.org/sites/default/files/Health%20policy%20paper.pdf>.
- Villani, Michela, Judith Griffin, dan Patrick Bodenmann. "In Their Own Words: The Health and Sexuality of Immigrant Women with Infibulation Living in Switzerland". *Social Sciences* 5, no. 4 (2016).

Artikel

Onwu, Christelle N. "Understanding Female Genital Cutting in The United Kingdom Within Immigrant Communities". 2015. Diakses dari https://academiccommons.columbia.edu/download/fedora_content/download/ac:188131/CONTENT/Understanding-Female-Genital-Cutting-in-the-United-Kingdom-within-Immigrant-Communities.pdf.

Dokumen dan Publikasi Pemerintah Inggris

Committee on the Elimination of Discrimination against Women. *6Th Periodic Report of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. 2007.

Department for International Development, Home Office, dan Prime Minister's Office. *PM Hosts Girl Summit 2014: A Future Free from FGM And Child and Forced Marriage*. 2014. Diakses pada 15 November 2017. <https://www.gov.uk/government/news/pm-hosts-girl-summit-2014-a-future-free-from-fgm-and-child-and-forced-marriage>.

Department for International Development. *The Girl Summit Charter on Ending Female Genital Mutilation and Child, Early and Forced Marriage*. 2014. Diakses pada 14 November 2017. https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/405859/Girl-Summit-Charter-with-Signatories.pdf.

Health and Social Care Information Centre. *Female Genital Mutilation (FGM) March 2015, Experimental Statistics*. Health and Social Care Information Centre. 2015. Diakses pada 2 Oktober 2017. <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB17463>.

Her Majesty's Stationery Office. *Prohibition of Female Circumcision Act 1985*. London: Her Majesty's Stationery Office. 1985.

Her Majesty's Stationery Office. *Female Genital Mutilation Act 2003*. London: The Stationery Office Limited. 2003.

Her Majesty's Stationery Office. *Serious Crime Act 2015*. London: The Stationery Office Limited. 2015.

HM Government. *Multi-Agency Statutory Guidance on Female Genital Mutilation*. 2016.

Home Affairs Committee. *Oral Evidence: Female Genital Mutilation, HC 1091*. House of Commons. 2014. Diakses pada 4 Oktober 2017. <http://data.parliament.uk/writtenevidence/committeeevidence.svc/evidence/document/home-affairs-committee/female-genital-mutilation/oral/7419.pdf>.

- HSCIC. *Female Genital Mutilation (FGM) July to September 2015*. HSCIC. 2015. Diakses pada 2 Oktober 2017. <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB19113>.
- HSCIC. *Female Genital Mutilation (FGM) October to December 2015*. HSCIC. 2015. Diakses pada 2 Oktober 2017. <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB20184>.
- House of Commons dan Home Affairs Committee. *Female Genital Mutilation: The Case for A National Action Plan*. London: The Stationery Office Limited. 2014.
- NHS. *Female Genital Mutilation (FGM) Enhanced Dataset January To March 2016, Experimental Statistics*. NHS Digital, 2017. Diakses pada 2 Oktober 2017, <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB20852>.
- NHS. *Female Genital Mutilation (FGM) Enhanced Dataset April 2016 To June 2016, England, Experimental Statistics*. NHS Digital, 2017. Diakses pada 2 Oktober 2017, <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB21528>.
- NHS. *Female Genital Mutilation (FGM) Enhanced Dataset July 2016 To September 2016, England, Experimental Statistics*. NHS Digital, 2017. Diakses pada 2 Oktober 2017, <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB22619>.
- NHS. *Female Genital Mutilation (FGM) Enhanced Dataset October 2016 To December 2016, England, Experimental Statistics*. NHS Digital, 2017. Diakses pada 2 Oktober 2017, <https://digital.nhs.uk/catalogue/PUB23494>.
- Parliament. "Female Genital Mutilation: The Case for A National Action Plan". *Parliament*, 2014. Diakses pada 17 Oktober 2017, <https://publications.parliament.uk/pa/cm201415/cmselect/cmhaff/201/20104.htm>.
- , *UK National Action Plan to Prevent Female Genital Mutilation*, 2008.

Situs Web

- BBC. "Hospitals to Log Victims Of FGM". *BBC News*. 2014. Diakses pada 11 September 2017. <http://www.bbc.com/news/education-26049733>.
- BBC. "Lack of FGM Convictions 'A UK Scandal'". *BBC News*. 2016. Diakses pada 20 Oktober 2017. <http://www.bbc.com/news/uk-37364079>.
- BBC. "Hospitals Treat 4,000 FGM Patients". *BBC News*, 2014. Diakses pada 24 Oktober 2017. <http://www.bbc.com/news/uk-england-london-26639542>.
- Brown, Lindsay. "The First Ever FGM Figures Show Nearly 6,000 New Cases in England". *BBC*, 2016. Diakses pada 17 Oktober 2017. <http://www.bbc.co.uk/newsbeat/article/36838870/the-first-ever-fgm-figures-show-nearly-6000-new-cases-in-england>.

- Council of Europe. "Chart of Signatures and Ratifications of Treaty 210". *Council of Europe*, 2017. Diakses pada 10 November 2017. https://www.coe.int/en/web/conventions/full-list/-/conventions/treaty/210/signatures?p_auth=vCjwPkdx.
- Daughters of Eve. "About Us". *Daughters of Eve*. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://www.dofeve.org/about-us.html>.
- Daughters of Eve. "The Empowerment of Young People, Thursday 28Th October 2010". *Daughters of Eve*, 2010. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://www.dofeve.org/blog/the-empowerment-of-young-people-thursday-28th-october-2010>.
- Daughters of Eve. "The Cutting Tradition, Film and Discussion Saturday 9Th July 2011". *Daughters of Eve*, 2011. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://www.dofeve.org/blog/the-cutting-tradition-film-and-discussion-saturday-9th-july-2011>.
- Daughters of Eve. "The Vagina Monologues, Monday 27Th Feb 2012". *Daughters of Eve*, 2012. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://www.dofeve.org/blog/archives/02-2012>.
- Daughters of Eve. "Announcing the Dahlia Project - A Support Group for Survivors Of FGM". *Daughters of Eve*, 2013. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://www.dofeve.org/blog/announcing-thedahlia-project-a-support-group-for-survivors-of-fgm>.
- Dias, Dexter. "Female Genital Mutilation: A Breach in The UK'S Duty of Care?". *Halsbury's Law Exchange*, 2014. Diakses pada 10 Oktober 2017. <http://www.halsburyslawexchange.co.uk/female-genital-mutilation-a-breach-in-the-uks-duty-of-care/>.
- Equality Now. "History". *Equality Now*. Diakses pada 3 November 2017. <https://www.equalitynow.org/history>.
- Equality Now. "UK: Develop and Implement an Inclusive Strategy To End FGM". *Equality Now*. Diakses pada 3 November 2017. <http://annualreport2013.equalitynow.org/highlights/female-genital-mutilation/uk-develop-implement-inclusive-strategy-break-barriers-prevention-prosecution-fgm/>.
- Equality Now. "Eliminating FGM In The UK: The Way Forward". *Equality Now*. Diakses pada 3 November 2017. https://www.equalitynow.org/fgm_uk.
- European Commission. "Questions and Answers About Female Genital Mutilation/Cutting (FGM/C)". *Europa*. 2016. Diakses pada 28 Februari 2017. http://europa.eu/rapid/press-release_MEMO-16-249_en.htm.
- Eurostat. "Migration And Migrant Population Statistics - Statistics Explained". *Eurostat*. 2016. Diakses pada 9 September 2017.

http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Migration_and_migrant_population_statistics.

FORWARD. "FORWARD: Who We Are, Our Vision, Our Mission". *FORWARD*. Diakses pada 23 Oktober 2017. <http://forwarduk.org.uk/about/>.

GOV. "About the Girl Summit 2014". *GOV.UK*, 2014. Diakses pada 14 November 2017. <https://www.gov.uk/government/topical-events/girl-summit-2014/about>.

GOV. "About Us - Home Office". *GOV.UK*. Diakses pada 2 November 2017. <https://www.gov.uk/government/organisations/home-office/about>.

Kirkland, Dr. Faye. "Families Devastated by False FGM Claims". *BBC News*. 2017. Diakses pada 12 September 2017. <http://www.bbc.com/news/uk-41150621>.

NHS. "Female Genital Mutilation (FGM) - April 2015 To March 2016, Experimental Statistics". *NHS Digital*. 2016. Diakses pada 3 Maret 2017. <http://content.digital.nhs.uk/catalogue/PUB21206>.

Office For National Statistics. "Population Of The UK By Country Of Birth And Nationality". *ONS*, 2017. Diakses pada 1 Oktober 2017. <https://www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/populationandmigration/internationalmigration/datasets/populationoftheunitedkingdombycountryofbirthandnationality>.

Plan UK International. "How 'Cutting Season' Keeps FGM Hidden in the UK", *Plan UK International*, 2015. Diakses pada 10 Oktober 2017. <https://plan-uk.org/blogs/how-cutting-season-keeps-fgm-hidden-in-the-uk>.

RCN. "What the RCN Does", *The Royal College of Nursing*. Diakses pada 24 Oktober 2017. <https://www.rcn.org.uk/about-us/what-the-rcn-does>.

RCN. "Current Work | Female Genital Mutilation". *The Royal College of Nursing*. Diakses pada 24 Oktober 2017. <https://www.rcn.org.uk/clinical-topics/female-genital-mutilation/current-work>.

Oktober 2017. <https://www.rcog.org.uk/en/about-us/membership/>.

RCOG. "Membership". *Royal College of Obstetricians and Gynaecologists*. Diakses pada 25 Oktober 2017. <https://www.rcog.org.uk/en/about-us/membership/>.

RCOG. "What We Do". *Royal College of Obstetricians and Gynaecologists*. Diakses pada 25 Oktober 2017. <https://www.rcog.org.uk/en/about-us/what-we-do/>.

Taylor& Francis. "Knowledge of Female Genital Mutilation Among Healthcare Professionals". *Taylor & Francis Online*, 2009. Diakses pada 25 Oktober

2017.

<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01443610601124257?journalCode=ijog20>.

Shapiro, Ari. "Movement Against Female Genital Mutilation Gains Spotlight in U.K.". *NPR*. 2014. Diakses pada 13 September 2017. <http://www.npr.org/sections/parallels/2014/10/01/351756117/movement-against-female-genital-mutilation-gains-spotlight-in-u-k>.

The National Archives. "LASSL (2004)4: Female Genital Mutilation Act 2003: Department of Health - Publications". *The National Archives*, 2012. Diakses pada 20 Oktober 2017. http://webarchive.nationalarchives.gov.uk/+http://www.dh.gov.uk/en/Publicationsandstatistics/Lettersandcirculars/Localauthoritiesocialservicesletters/AllLASSLs/DH_4074779.

UNICEF. "Female Genital Mutilation and Cutting". *UNICEF*, 2016. Diakses pada 28 September 2017. <https://data.unicef.org/topic/child-protection/female-genital-mutilation-and-cutting/#>.

United Nations Treaty Collection. "Status Of Treaties - Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women". *United Nations Treaty Collection*, 2017. Diakses pada 4 November 2017. https://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=IV-8&chapter=4&lang=en.

World Health Organization. "Female Genital Mutilation". *World Health Organization*, 2017. Diakses pada 28 Februari 2017. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs241/en/>.

World Health Organization, "Health Risks of Female Genital Mutilation (FGM)", *World Health Organization*, diakses pada 30 September 2017, http://www.who.int/reproductivehealth/topics/fgm/health_consequences_fgm/en/.